

Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19

Kelvin Pradana¹, Resi Utami², Muhammad Taqiyuddin³

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Saintek, Universitas Darussalam Gontor

*e-mail: kelvinpradana@mhs.unida.gontor.ac.id

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
17.10.2021	12.11.2021	15.12.2021	31.12.2021

Abstract: This research was conducted to determine the benefits of information technology in the learning process in primary schools during the COVID-19 pandemic. By using library research methods. COVID-19 Pandemic was greatly impact on education in Indonesia. The learning process which was performed at the school but now learning do from home with online learning. Using of information technology is very helpful on learning process in the Pandemic COVID-19. The progress of information technology that has been very advanced at this time, the internet can connect students between teachers through e-learning pages, whatsapp groups, google classes, google doc or google forms, zoom. Kemendikbud also has provides free online learning platform, the name is "House of Learning". For areas where the internet connection is not good, the government cooperate with TVRI, the state of television station, to deliver learning material at Home. At the primary school level, the most effective applications used in the online learning process are google classroom app and the zoom appl while for the lower classes applications that can be very effectively used are whatsapp group applications. In the online learning process conducted by students, students can not be separated from the supervision of parents and teachers.

Keywords: COVID-19, Online Learning, Information Technology.

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui manfaat dari teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran di sekolah dasar pada masa pandemic COVID-19. Dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan. Pandemi COVID-19 sangat berdampak pada pendidikan di Indonesia. Proses pembelajaran yang awalnya dilakukan di sekolah kini menjadi pembelajaran daring yang dilakukan dari rumah. Pemanfaatan teknologi informasi sangat membantu dalam proses pembelajaran di masa pandemi. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang sudah sangat maju saat ini, internet bisa, menghubungkan siswadengan guru melalui whatsapp group, google class, dan zoom. Kemendikbud juga menyediakan platfrom belajar daring gratis Bernama "Rumah Belajar". Untuk daerah di mana koneksi internetnya tidak terlalu baik, pemerintah bekerja sama dengan TVRI, stasiun televisi negara, untuk menyampaikan materi belajar yang ada di dalam program belajar di rumah. Pada tingkat sekolah dasar kelas atas aplikasi google classroom dan aplikasi zoom, sedangkan untuk kelas bawah aplikasi yang sangat efektif digunakan adalah aplikasi whatsapp group. Dalam proses pembelajaran daring yang dilakukan siswa tidak lepas dari pengawasan orang tua dan guru.

Kata kunci: COVID-19, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Pembelajaran Jarak Jauh/Daring.

1. PENDAHULUAN

Virus corona Covid 19 sedang melanda dunia saat ini, Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan sindrom pernafasan hingga saat ini ada 213 negara yang terjangkit virus corona covid 19.

Disisi lain demi menjaga dunia Pendidikan bisa tetap berjalan dengan baik serta mendukung pemerintah dalam mendukung Psycal Distancing ditengah pandemic covid-19 sesuai intruksi presiden untuk tetep dirumah, belajar dirumah, bekerja dirumah, ibadah dirumah. Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.

Teknologi Informasi adalah solusi dari pemberlakuan perkuliahan secara daring. Banyak media informasi yang digunakan oleh pendidik untuk melakukan pembelajaran online pada masa pandemi ini di antaranya adalah e-learning, rumah belajar, Edmodo, EdLink, Moodle, Google Classroom, kelas online Schoology. Mahasiswa harus siap dengan pembelajaran daring banyak keluhan yang dialami oleh mahasiswa karena ketidaksiapan fasilitas yang dimiliki oleh mahasiswa. Kebijakan pelaksanaan Pendidikan daring yang dilakukan oleh sekolah dan juga perguruan tinggi di Indonesia adalah menyikapi pandemi covid-19 yang melanda hamper seluruh dunia.

Komunikasi merupakan hal yang sangat penting untuk penunjang kehidupan manusia. Manusia tidak bisa lepas dari adanya proses interaksi dan komunikasi. Tanpa adanya komunikasi manusia tidak

bisa melangsungkan aktivitas sehari-harinya. Komunikasi manusia dimulai dari yang amat sederhana, menggunakan komunikasi lisan tanpa adanya perantara-perantara yang dapat mempermudah kelangsungan proses komunikasi. Komunikasi merupakan proses pertukaran informasi di antara individu melalui sistem lambing-lambang, tanda-tanda, atau tingkah laku.

Seiring berkembangnya zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi pun memiliki peran besar terhadap perkembangan komunikasi. Manusia pun membutuhkan perantara media dan Bahasa dalam melakukan proses komunikasi. Dengan media perkembangan komunikasi mengalami proses yang sangat baik. Perkembangan komunikasi dimulai dari dunia barat, timur hingga masuk pada ranah dunia islam yang berpedoman terhadap kaidah-kaidah keislaman. Perkembangan komunikasi dalam islam mengalami banyak tantangan dan rintangan. Harus bisa mensinkronkan anatara konsep kajian keilmuan komunikasi yang Sebagian besar dibawa oleh para tokoh barat dan timur yang jauh dari konsep islam dengan konsep – konsep keislaman.

Berkembangnya TIK (teknologi informasi dan komunikasi) memudahkan manusia untuk mengakses informasi kapanpun dan dimanapun. Salah satu perkembangan TIK dimanfaatkan di bidang Pendidikan seperti dibangunnya pembelajaran secara online. E-learning merupakan proses pembelajaran yang memandatkan teknologi informasi dalam hal ini memanfaatkan media online seperti internet sebagai metode penyampian interaksi dan fasilitasi. Proses pembelajaran jarak jauh dengan menggabungkan prinsip-prinsip dalam proses pembelajaran dengan teknologi.

2. METODE

Dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data berbasis kepustakaan, wawancara dan pengamatan langsung di lapangan. Studi kepustakaan dilaksanakan dengan membaca, menelaah dan mencatat berbagai literatur atau bahan bacaan yang sesuai dengan pokok bahasan, kemudian disaring dan dituangkan dalam kerangka pemikiran secara teoritis. Teknik ini dilakukan guna memperkuat fakta untuk membandingkan perbedaan dan atau persamaan antara teoritis. Teknik ini dilakukan guna memperkuat fakta untuk membandingkan perbedaan dan atau persamaan antara teori dan praktek yang sedang penulis teliti terkait masalah Pendidikan dan perkembangan teknologi informasi.

2.1 Covid-19

Corona virus merupakan keluarga besar virus yang penyakit, derajat ringan berupa infeksi saluran nafas atas umumnya prognosis baik tetapi bila terdapat acute respiratory distress syndrome (ARDS) prognosis menjadi buruk terutama bila disertai komorbid usia lanjut dan mempunyai Riwayat penyakit paru mempunyai Riwayat penyakit paru sebelumnya. Pencegahan utama sekaligus tata laksana adalah isolasi kasus untuk pengendalian penyebaran.

Informasi tentang virus ini tentunya masih sangat terbatas karena banyak hal masih dalam penelitian dan data epidemiologi akan sangat berkembang juga untuk itu tinjauan ini merupakan tinjauan berdasarkan informasi terbatas yang dirangkum dengan tujuan untuk memberi informasi dan sangat mungkin akan terdapat perubahan kebijakan dan hal terkait lainnya sesuai perkembangan hasil penelitian, data epidemiologi dan kemajuan diagnosis dan terapi.

2.2 Pembelajaran Daring

Adanya virus yang muncul secara tiba-tiba yang menyerang hamper diseluruh dunia termasuk Indonesia membuat setiap aktivitas manusia baik ekonomi, sosial bahkan Pendidikan juga mengalami dampak yang sangat signifikan. Didalam Pendidikan, semua pembelajaran dilakukan secara daring / online. Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan perangkat pedagogi atau alat bantu Pendidikan yang memungkinkan harus menggunakan akses internet dan teknologi informasi yang baik untuk menjadi fasilitas dalam pembentukan proses belajar dan pengetahuan proses belajar dan pengetahuan melalui interaksi yang dilakukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Media Pembelajaran

Pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi tergantung pada peran pengajar sebagai fasilitator bukan hanya sebagai pemberi informasi saja, tetapi juga memberikan kemudahan dalam pembelajaran. Dalam proses belajar dan mengajar yang dilakukan dengan memanfaatkan dan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi teknologi informasi dan komunikasi ini merupakan salah satu bimbingan dari pengajar untuk senantiasa memfasilitasi pembelajaran yang efektif bagi pembelajar didalam melakukan pembelajaran di masa pandemi *Covid-19*.

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Media merupakan alat yang harus ada apabila kita ingin memudahkan sesuatu dalam pekerjaan. Media merupakan alat bantu yang dapat memudahkan pekerjaan. Setiap orang pasti ingin pekerjaan yang dibuatnya dapat diselesaikan dengan baik dan dengan hasil yang memuaskan. Media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga memudahkan tenaga pengajar dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan. Media pembelajaran bisa berupa gambar, modul, buku teks, alat-alat teknologi dan sejenisnya.

Permasalahan yang muncul tidak hanya berasal dari siswa, namun juga dari guru, orang tua, maupun pihak-pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan. Misalnya materi mata pelajaran yang belum selesai disampaikan kepada siswa kemudian guru mengganti dengan tugas yang lainnya. Pada saat pembelajaran online dilaksanakan banyak siswa mengeluhkan karena banyaknya tugas yang diberikan oleh guru kepada murid selama penerapan pembelajaran dari rumah yang sedang berlangsung dari bulan Maret 2020 hingga saat ini. Masalah lainnya yang muncul yaitu akses informasi yang kadang terbatas dan terhambat oleh jaringan yang mengakibatkan keterlambatan saat mencari informasi pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Pada penerapan pembelajaran online saat ini, masih banyak siswa yang kesulitan akses internet, hal tersebut menjadi penghambat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran maupun mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.

Ada hal yang mampu kita jadikan sebuah pelajaran didalam dunia Pendidikan di masa pandemi seperti Pendidikan di masa pandemi seperti sekarang ini. Bahwasannya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara tatap muka dengan adanya guru jauh lebih efektif jika dibanding dengan pembelajaran yang kita lakukan saat pandemi ini. Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi yang sekarang berkembang sangat pesat ini, mampu digunakan untuk menjadi penunjang didalam terselenggaranya proses belajar mengajar secara jarak jauh. Karena teknologi memiliki peranan yang mampu menjadikan proses belajar efektif dan mampu tetap berjalan dengan baik dimasa pandemi ini.

3.2 Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi adalah sebuah pengetahuan yang ditujukan untuk menciptakan alat, Tindakan pengolahan dan ekstraksi benda. Istilah “teknologi” telah dikenal secara luas dan setiap orang memiliki cara mereka sendiri memahami pengertian teknologi. Teknologi digunakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan kita sehari-hari, secara singkat; kita bisa menggambarkan teknologi sebagai produk, proses, atau organisasi. Selain itu, teknologi digunakan untuk memperluas kemampuan kita, dan yang membuat orang-orang sebagai bagian paling penting dari setiap sistem teknologi.

Sedangkan yang dimaksud dengan informasi yang sering disamakan dengan pengertian data. Data adalah sesuatu yang belum diolah dan belum dapat digunakan sebagai dasar yang kuat dalam mengambil suatu keputusan.

Teknologi informasi dan komunikasi adalah suatu bidang ilmu pengetahuan yang perkembangannya semakin pesat dari tahun ke tahun. Teknologi informasi adalah sebagai suatu ilmu pengetahuan yang mencakup berbagai hal, seperti: sistem komputer hardware dan software.

3.3 Pemanfaatan dan Fungsi Teknologi Informasi dalam Pembelajaran

Transformasi digital sektor Pendidikan di Indonesia bukanlah suatu wacana yang baru berbagai perbincangan, regulasi pendukung dan upaya konkret menerapkan transformasi digital di lingkungan perguruan tinggi dan semua tingkat sekolah di Indonesia. Ditinjau dari aspek, jelas Covid-19 adalah musibah yang memberi dampak negative kepada hamper semua sektor kehidupan manusia. Terutama upaya pencegahan penyebaran Covid-19 melalui pembatasan sosial berskala besar (PSBB) atau *Lockdown* dengan berbagai himbauan dirumah aja *Work From Home, Learn From Home, Stay Home* dan lain-lain. Dan di bidang Pendidikan ternyata menjadi pemicu percepatan proses transformasi digital Pendidikan Indonesia.

Seluruh perguruan tinggi dan sekolah di Indonesia menghentikan aktivitas belajar mengajar tatap muka. Namun, tentu saja proses belajar mengajar tidak boleh berhenti, saat ini semua harus menjalankan belajar online. Hasilnya saat ini dominan dosen, guru, mahasiswa dan siswa mulai mahir menggunakan berbagai perangkat dan media pendukung belajar online. Walaupun mungkin menghadapi berbagai kendala dan berbagai keterbatasan. Begaimanapun ini adalah suatu kemajuan yang layak di syukuri dan membiasakan diri untuk memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran.

Teknologi informasi dan komunikasi memiliki tiga fungsi utama yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, yaitu :

1. Teknologi berfungsi sebagai alat, dalam hal ini TIK digunakan sebagai alat bantu bagi pengguna atau siswa untuk membantu pembelajaran.
2. Teknologi berfungsi sebagai ilmu pengetahuan.
3. Teknologi berfungsi sebagai bahan dan alat bantu untuk pembelajaran. Dalam hal ini teknologi di maknai sebagai bahan pembelajaran tuntas untuk menguasai kompetensi berbantuan komputer.

3.4 Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam

Sistem pembelajaran konvensional di sekolah saat ini diyakini kurang efektif, konsep-konsep kemampuan otak, kecerdasan, dan kreativitas telah berkembang dengan pesat seiring dengan kemajuan dalam bidang teknologi dan komunikasi. Perkembangan tersebut memberikan pengaruh terhadap penguatan yang ingin mengoreksi kelemahan dan kekurangan yang ada pada sistem pembelajaran konvensional. Dalam sistem konvensional, proses *transfer of knowledge* dilakukan dengan menggunakan papan tulis sebagai sarana utama, ruangan dikelola dengan format yang statis dan guru menjadi satu-satunya informan yang *expect* dalam bidangnya (*teacher centered*). Perlunya kesadaran akan pentingnya perubahan dan pencerahan dalam pendidikan agama islam, harusnya mendorong setiap guru untuk selalu mengembangkan kompetensinya. Perubahan ini mutlak. Menurut penulis, hal ini disebabkan karena banyaknya inovasi-inovasi yang harus dibuat dan atau digunakan guru dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

Contoh Pemanfaatan Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam

Komunikasi elektronik telah menjadi salah satu strategi terbaru untuk mendukung proses pembelajaran. Aspek paling penting dalam proses pembelajaran adalah kemampuan peserta didik dan pengejar untuk melakukan komunikasi tanpa batas waktu. Proses pembelajaran secara konvensional menggunakan aktivitas yang ada di kelas beitu kegiatannya selesai, maka interaksi juga usai, beberapa contoh pemanfaatan teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu :

- a. Teknologi Informasi Berbasis Visual
Penggunaan program powerpoint dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam di kelas.
- b. Teknologi Informasi Berbasis Audio
Penggunaan teknologi informasi yang berkenaan dengan pendengaran siswa dan penggunaan audio streaming, yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dengan siswa pendengaran.
- c. Teknologi Informasi Berbasis Internet

1. Email
Menggunakan e-mail untuk mengumpulkan tugas dari peserta didik. Sekarang ini yang biasa dilakukan guru kepada peserta didik dalam mengumpulkan tugas melalui buku atau kertas.
2. Web blog dan e-learning
Menggunakan web blog untuk pembelajaran di dalam atau luar kelas. Ketika disebut web blog, banyak guru yang bertanya-tanya pasti mahal biayanya. Memang untuk website yang komersial, pengguna harus membayar sesuai dengan tarif, tetapi harus membayar alias gratis.

3.5 Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Bahasa Arab

Metode pembelajaran bahasa nampaknya sangat dipengaruhi oleh pendekatan atau al madhol apa yang mendasari seseorang terhadap persepsinya tentang bahasa. Banyak sekali asumsi tentang bahasa misalnya bahasa adalah kebiasaan dan kebiasaan membutuhkan pengulangan dan pembiasaan. Asumsi lain mengatakan bahwa bahasa adalah habit sedang tulisan hanyalah symbol. Yang lain mengatakan bahasa adalah apa yang diucapkan dan bukan apa yang seharusnya diucapkan.

Dari beberapa permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa beberapa factor pembelajaran yang dilibatkan adalah : pengaturan materi untuk tiap jenjang, motivasi peserta didik, pendekatan kontekstual, media pembelajaran, peningkatan kompetensi guru, efektivitas waktu pembelajaran, dan komunitas bahasa. Peran teknologi dapat mengambil fungsi-fungsi sebagai faktor-faktor pembelajaran.

1. Internet

Penggunaan internet dan web tidak hanya dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kegiatan akademik mahasiswa tapi juga bagi dosen. Internet dan web dapat memberi kemungkinan bagi dosen untuk menggali informasi dan ilmu pengetahuan dalam mata kuliah yang menjadi bidang kemampuannya. Melalui penggunaan internet dan web, dosen akan selalu siap mengajarkan ilmu pengetahuan yang mutakhir kepada mahasiswa. Hal ini tentu saja menuntut kemampuan dosen itu sendiri untuk selalu giat mengakses *website* dalam bidang yang menjadi keahliannya.

2. Arabic E-learning

Istilah *e-learning* mengandung pengertian yang sangat luas, sehingga banyak pakar yang menguraikan tentang definisi e-learning dari berbagai sudut pandang. Salah satu definisi yang cukup dapat diterima banyak pihak misalnya dari Darin E. Hartley [Harley, 2001] yang menyatakan: *e-learning* merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet, internet atau media jaringan komputer lain. *E-learning* adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media internet, jaringan komputer, maupun komputer *standalone*.

3.6 Islamisasi Ilmu Komunikasi

Dalam ilmu filsafat komunikasi terdapat tiga landasan filsafat komunikasi, yakni ontologi, epistemologi dan aksiologi. Kajian tentang pemikir atau filsuf islam yang ingin menyinkronkan antara ilmu komunikasi dengan islam mulai dibangun. Proses tersebut disebut dengan proses islamisasi. Dengan landasan-landasan filsafat komunikasi yang mulai dikaji lebih dalam oleh para filsuf-filsuf filsafat islam. Islamisasi ilmu terjadi mulai abad ke-20 yang merupakan respon kritis dari ilmuwan muslim atas peradaban barat yang jauh dari kaidah dan nilai-nilai islam. Menurut Ismail Raqi Al-Faruqi menyatakan bahwa islamisasi ilmu adalah mengislamkan disiplin ilmu-ilmu yang sesuai dengan pandangan islam.

Berawal dari perbedaannya nilai-nilai dari segi falsafa, teori dan penerapan ilmu komunikasi oleh barat tidak sesuai pandangan islam, maka lahir pemikiran cendekiawan muslim yang mengembangkan pemikiran-pemikiran ilmu komunikasi yang sesuai dengan falsafa, budaya timur khususnya pada pendekatan keislaman.

Salah satu ilmu yang mengalami proses islamisasi adalah ilmu komunikasi. Pemasok informasi dan juga pengguna teknologi yang berasal dari barat. Komunikasi dipahami sebagai proses pengiriman informasi yang saling memahami sehingga terbentuk ide, gagasan, opini dan perilaku diinginkan. Sama halnya dengan ilmu-ilmu sosial yang berkembang di barat, ilmu komunikasi juga termasuk ilmu yang dibangun dengan mengabaikan nilai-nilai dan etika agama. Ilmu komunikasi merupakan akibat adanya perang yang melibatkan antara Amerika Serikat. Perang tersebut menyebabkan adanya awal tercetusnya komunikasi, dimana mereka mencatatkan bagaimana mereka kesulitan dalam berbahasa dan lain sebagainya.

Awal proses islamisasi ilmu komunikasi menaiki banyak sekali kecemasan dari para pemikir dan filsuf. Karena kebanyakan sumber dan ilmu komunikasi tercetus dari para pemikir barat. Dan para pemikir islam mencoba memadukan antara pemikiran para ilmuwan komunikasi barat dengan aspek agama islam. Karena komunikasi pada saat ini dijadikan sebagai model atau proses dakwah islam.

Dari sisi inilah komunikasi berusaha di islamisasikan dengan maksud dengan kaidah dan ajaran agama. Karena pada dasarnya, komunikasi sudah Allah perintahkan kepada manusia melalui firman-firman-Nya dalam Al-Qur'an. Dalam surat Ar-rahman ayat 3 dan 4 yang artinya "Dia (Allah) yang menciptakan manusia, mengajarnya pandai bicara". Itu berarti islam telah mengajarkan manusia agar bisa berbicara dan menyerukan segala hal baik dan benar.

3.7 Gagasan Teknologi Islam

1. Teknologi islam ialah teknologi yang menerapkan ketentuan etika islam dan merupakan perwujudan kebudayaan dan pandangan hidup islam.
2. Konsep islam sebagai landasan penciptaan teknologi.
3. Konsep halal dan haram yang berdasarkan konsep yang lainnya meliputi pengaruh teknologi pada aspek ekonomi, sosial dan psikologi, serta meliputi seluruh makhluk Allah.
4. Teknologi yang mendukung keadilan sosial dan kepentingan umum adalah halal. Sedangkan teknologi yang menyebabkan dehumanisasi, pengumpulan kekayaan pada segelintir orang, pengangguran, pengrusakan lingkungan, dan kerapuhan ruhani adalah haram.

4. KESIMPULAN

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran jarak jauh pada sekolah dan perkuliahan di tengah pandemic virus corona covid-19 bahwa peranan teknologi informasi dan komunikasi sangat membantu dalam proses pembelajaran jarak jauh ditengah pandemi virus corona covid-19 sehingga semua proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan berdasarkan hasil penelitian ini bisa disimpulkan meskipun negara dan khususnya Indonesia sedang berjuang menghadapi pandemi virus corona covid-19, semua proses belajar mengajar bisa tetap dilakukan dengan baik berkat bantuan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisel, A., & Pranosa, A. G. (2020). Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Sistem Manajemen Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid 19. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 3(1), 1-10.
- Anshor, S. (2018). "Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya" Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya*, 2(1), 88-100. <http://194.59.165.171/index.php/CC/article/download/70/114>
- Asep Awaluddin, & Samsudin. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Pandemi Covid-19. *Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 37-51. <https://doi.org/10.51339/akademika.v3i1.303>
- Fay, D. L. (1967). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 28-39.
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 4(2), 30-36.

- Salsabila, U. H., Sari, L. I., Lathif, K. H., Lestari, A. P., & Ayuning, A. (2020). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), 188-198.
- Suni Astini, N. K. (2020). Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 241–255. <https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.452>
- Susanti, W., & Putri, R. N. (2020). Penerapan Cloud Computing Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Online Masa Pandemi Covid-19. *JOISIE (Journal Of Information Systems And Informatics Engineering)*, 4(1), 56-61.
- Syafrin, N., & Hadi, F. A. (2021). *Konsep dan aplikasi Islamisasi Sains dan Kampus di Universitas Ibn Khaldun Bogor*. 10(2), 101–118. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i2.4778>